

## Manajemen Penggunaan Kantong Plastik Ramah Lingkungan untuk Pendistribusian Daging Kurban

Diana Elvianita Martanti<sup>1</sup>, Hery Suprayitno<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Akuntansi, Universitas Islam Balitar, Jl. Majapahit No.2- 4, Kota Blitar, Jawa Timur 66137

<sup>2</sup>Manajemen, Universitas Islam Balitar, Jl. Majapahit No.2- 4, Kota Blitar, Jawa Timur 66137

**Correspondence:** Diana Elvianita Martanti ([elvianitadiana@gmail.com](mailto:elvianitadiana@gmail.com))

Received: 19 10 23 – Revised: 28 11 23 - Accepted: 13 12 23 - Published: 25 12 23

**Abstrak.** Gaya hidup ramah lingkungan juga menysasar pada kegiatan keagamaan, misalnya Idul Adha. Hal ini sejalan dengan perintah agama Islam untuk melestarikan lingkungan sebagai bagian dari iman kita. Hari raya umat Islam ini erat kaitannya dengan lingkungan dan alam. Kegiatan pengabdian masyarakat dalam manajemen penggunaan kantong plastik ramah lingkungan untuk pendistribusian daging kurban dilakukan di Kelurahan Kepanjenkidul Kota Blitar, Kabupaten Tulungagung berjalan dengan lancar. Dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat dalam manajemen penggunaan kantong plastik ramah lingkungan untuk pendistribusian daging kurban memudahkan panitia kurban untuk mendistribusikan daging kurban dan juga diharapkan mampu mengurangi limbah sampah plastic, serta mampu meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menjaga lingkungan.

**Kata kunci :** ramah lingkungan, *go green*, plastik, kurban.

---

**Citation Format:** Martanti, D.E. & Suprayitno, H. (2023). Manajemen Penggunaan Kantong Plastik Ramah Lingkungan untuk Pendistribusian Daging Kurban. *Prosiding Seminar Nasional Universitas Ma Chung (SENAM)*, 2023, (pp. 93-98).

---

## PENDAHULUAN

Barang-barang plastik tidak dapat membusuk, menyerap air, berkarat dan tidak terurai (terdegradasi) di dalam tanah yang pada akhirnya akan menimbulkan permasalahan lingkungan. Dibutuhkan waktu 1000 tahun bagi plastik untuk terurai oleh tanah dengan cara terurai atau terurai sempurna. Jika terurai, partikel plastik akan mencemari tanah dan air tanah. Sejak mulai dari proses produksi hingga tahap pembuangan, sampah plastik mengeluarkan gas rumah kaca ke atmosfer (Karuniastuti, 2013). Bahan beracun yang digunakan dalam pembuatan bahan plastik dapat terurai dan memasuki lingkungan ketika terkena air. Racun ini bersifat hidrofobik (berkaitan dengan air) dan tersebar di permukaan laut. Oleh karena itu, plastik jauh lebih mematikan di laut dibandingkan di laut daratan karena dapat mengganggu ekosistem laut. (Hasibuan, 2016).

Terjadinya perubahan iklim, sampah plastik menjadi isu dan perhatian global. Bagi Indonesia, sampah plastik menjadi permasalahan serius karena berada di urutan kedua – setelah China – sebagai negara penghasil sampah plastik. Indonesia menghasilkan 64 juta ton sampah plastik per tahun dan 3,21 juta metrik ton sampah plastik dibuang ke laut. Kasus matinya paus sperma dan ditemukannya 6 kilogram sampah plastik di dalam perut ikan paus di Pulau Kapota, Sulawesi Tenggara, menjadi bukti nyata betapa lautan Indonesia menjadi tempat pembuangan sampah plastik terbesar di dunia. Berbagai langkah telah dilakukan pemerintah dan aktivis lingkungan hidup untuk mengurangi sampah plastik. Mulai dari kampanye, pengurangan penggunaan sedotan dan kantong plastik, pengelolaan sampah plastik, hingga upaya konversi sampah plastik menjadi sumber energi.

Salah satu kegiatan yang menggunakan kantong plastic adalah kegiatan berbagi daging qurban. Qurban adalah ibadah yang berkaitan dengan hubungan antar manusia yang dilandasi oleh semangat sosial yang dapat menumbuhkan rasa cinta antar sesama dalam rangka mendekatkan diri kepada Allah (*taqarrubilallah*) (Nurhasanah, Huda, Sukri, & Windarningsih, 2020). Ibadah kurban dalam Islam bukan sekedar penyembelihan binatang dan aktivitas membagikan daging hewan kepada mereka yang tidak mampu. Lebih dari itu kurban memiliki akar sejarah yang demikian kuat dan memiliki posisi vital ditengah-tengah masyarakat (Bahaf, 2015).

Pelaksanaan penyembelihan hewan kurban pada masyarakat Kelurahan Kepanjenkidul Kota Blitar ada pembentukan panitia kurban sebagaimana mestinya dikalangan masyarakat kebanyakan dan dibantu pemilik hewan yang melaksanakan ibadah

kurban tersebut serta masyarakat yang suka rela membantu hingga selesai. Mengenai praktik terhadap pelaksanaan pembagian daging hewan kurban di Kelurahan Kepanjenkidul Kota Blitar setelah dibersihkan kemudian ditimbang keseluruhan daging biasanya baru dibagikan kepada warga sekitar dibagikan berat sapi keseluruhan secara merata. Namun sebelum dibagikan kepada masyarakat sekitar yang paling utama pemilik kurban biasanya memilih bagian yang mana ia inginkan untuk dimakan, misalnya bagian kepala harus diutamakan karena dianggap paling wajib diambil si pemilik kurban, sebab terdapat filosofi makna yang sangat mendalam, kemudian seperti daging dada atau lainnya sesuai permintaan yang enak-enak, dan juga ada daging yang sengaja disisihkan terlebih dahulu diberikan bagian untuk keluarga dekat yang dituju oleh si pemilik kurban dengan ukuran yang dianjurkan mencapai 50 Kg atau 60 Kg (Ilham, 2019) Setelahnya baru dibagikan sesuai timbangan secara merata kepada masyarakat, hingga pada akhirnya cuma mendapatkan beberapa ons. Sebelum dibagikan kepada warga sekitar hewan kurban yang sudah di timbang kemudian di masukkan dalam kantong plastic.

## **MASALAH**

Pada tahun-tahun sebelumnya daging hewan kurban dibagikan oleh panitia qurban dengan kemasan plastic kresek biasa. Setelah daging di distribusikan, plastic kemudian dibuang yang menyebabkan banyaknya sampah plastic. Keadaan inilah yang memberikan inspirasi bagi Dosen UNISBA Blitar untuk melakukan kegiatan PKM berjudul manajemen penggunaan kantong plastik ramah lingkungan untuk pendistribusian daging kurban, dengan harapan mampu mengurangi darurat sampah plastic.

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui manajemen manajemen penggunaan kantong plastik ramah lingkungan untuk pendistribusian daging kurban dilakukan di Lingkungan Melati Kelurahan Kepanjenkidul Kota Blitar pada hari Kamis, 29 Juli 2023. Metode yang digunakan yaitu pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk manajemen penggunaan kantong plastik ramah lingkungan untuk pendistribusian daging kurban. Dalam melakukan kegiatan pengabdian terdapat beberapa tahapan yang dilakukan yaitu tahap persiapan dan pendistribusian. Pada tahap persiapan tim pengabdian masyarakat menyiapkan berbagai keperluan yang dibutuhkan dalam pembagian penyaluran dan penggunaan plastik berindentitas untuk pendistribusian daging kurban berupa desain, dan

percetakan kantong plastic ramah lingkungan. Sedangkan pada tahap pendistribusian, tim membagikan kantong plastic ramah lingkungan kepada mitra.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Seiring meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan, setiap aktivitas manusia dirancang ramah lingkungan. Jargon *go green* atau kembali ke alam sudah menjadi tren dan sedikit banyak memberikan pengaruh terhadap tingkat pendidikan masyarakat.

Gaya hidup ramah lingkungan juga menyasar pada kegiatan keagamaan, misalnya Idul Adha. Hal ini sejalan dengan perintah agama Islam untuk melestarikan lingkungan sebagai bagian dari iman kita. Hari raya umat Islam ini erat kaitannya dengan lingkungan dan alam.

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui manajemen penyaluran dan penggunaan plastic beridentitas untuk pendistribusian daging kurban di lakukan di Lingkungan Melati Kelurahan Kepanjenkidul Kota Blitar pada hari Kamis, 29 Juli 2023 jam 09.00-selesai. Kegiatan ini dilakukan dalam jangka waktu 1 (satu) hari. Kegiatan ini merupakan bentuk dari kegiatan Pengabdian Masyarakat dalam manajemen penggunaan kantong plastik ramah lingkungan untuk pendistribusian daging kurban.



**Gambar 1.** Pemotongan daging kurban oleh panitia

Pada tahap pembagian daging kurban, tim pengabdian kepada masyarakat dan panitia menggunakan pendekatan partisipatif. Pendekatan partisipatif menekankan kepada pengumpulan data dan proses pelaksanaan yang melibatkan langsung peranan peneliti, dengan cara melihat fenomena lebih luas dan akan disesuaikan dengan kondisi social masyarakat yang tengah diteliti (Muniarty, 2021). Pembagian daging kurban dilakukan secara merata bagi warga Lingkungan Melati Kelurahan Kepanjenkidul Kota Blitar.



**Gambar 2.** Pembagian daging kurban menggunakan plastic ramah lingkungan

Dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat dalam manajemen penggunaan kantong plastik ramah lingkungan untuk pendistribusian daging kurban memudahkan panitia kurban untuk mendistribusikan daging kurban dan juga diharapkan mampu mengurangi limbah sampah plastic, serta mampu meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menjaga lingkungan.

## **KESIMPULAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat dalam manajemen penggunaan kantong plastik ramah lingkungan untuk pendistribusian daging kurban dilakukan di Lingkungan Melati Kelurahan Kepanjenkidul Kota Blitar, Kabupaten Tulungagung berjalan dengan lancar. Dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat dalam manajemen penggunaan kantong plastik ramah lingkungan untuk pendistribusian daging kurban memudahkan panitia kurban untuk mendistribusikan daging kurban dan juga diharapkan mampu mengurangi limbah sampah plastic.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Bahaf, M. A. (2015). Ilmu perbandingan agama. Penerbit A-Empat.
- Hariyanto, B. (2018). Dinamika Ibadah Kurban Dalam Perkembangan Hukum Islam Modern. *JURNAL ILMIAH MIZANI: Wacana Hukum, Ekonomi, Dan Keagamaan*, 5(2), 151-158.
- Hasibuan, R. (2016). Analisis dampak limbah/sampah rumah tangga terhadap pencemaran lingkungan hidup. *Jurnal Ilmiah Advokasi*, 4(1), 42-52
- Ilham R, I. R. (2019). *Komersialisasi penjualan kulit hewan kurban di Kel. Benteng Kec. Patampunua Kab. Pinrang (Analisis HukumEkonomi Islam)* (Doctoral dissertation, IAIN Parepare).
- Karuniastuti, N. (2013). Bahaya plastik terhadap kesehatan dan lingkungan. *Swara Patra*, 3(1).
- Muniarty, P., Saputri, D., Wahdaniyah, A., & Syaframis, N. F. (2021). Kepedulian Sosial Terhadap Masyarakat Terdampak Banjir di Kabupaten Bima. *GLOBAL ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 41-47.
- Nurhasanah, S., Huda, S., Sukri, N., & Windarningsih, F. (2020). PENANGANAN DAGING KURBAN MENJADI DAGING POTONG SEGAR DAN BEKU DI PD SALIMAH SUMEDANG PADA MASA PANDEMI COVID-19. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 4(5), 906-913.
- Syafiq, A. (2016). Zakat ibadah sosial untuk meningkatkan ketaqwaan dan kesejahteraan sosial. *ZISWAF: Jurnal Zakat dan Wakaf*, 2(2), 380-400.
- Yaacob, N. B. (2011). **PELAKSANAAN PENDISTRIBUSIAN DAGING QURBAN** (Studi Perbandingan Antara Pondok Gelang Mas, Tumpat Dan Pondok Sungai Durian, Kuala Krai, Kelantan) (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).

